

## KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DI SD/MI

Mirayanti \*<sup>1</sup>

Fadhilah Uswah <sup>2</sup>

Mazidatul Adawiyah Nasution<sup>3</sup>

Wildani Akhiriani <sup>4</sup>

Almiwaina <sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

\*e-mail : [mirayantinasution0907@gmail.com](mailto:mirayantinasution0907@gmail.com)<sup>1</sup>, [fadhilahuswah5@gmail.com](mailto:fadhilahuswah5@gmail.com) <sup>2</sup>  
[mazidatuladawiyah0301@gmail.com](mailto:mazidatuladawiyah0301@gmail.com)<sup>3</sup>, [imalove@gmail.com](mailto:imalove@gmail.com)<sup>4</sup>, [almiwaina556@gmail.com](mailto:almiwaina556@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

*Keterampilan membuka dan menutup sebuah pembelajaran bukanlah hal mudah untuk dilakukan dan juga sebenarnya bukan hal begitu sulit tetapi terkadang guru lupa akan hal tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan dasar dalam mengajar terutama pada bagian pembuka dan penutup pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, hasil dari penelitian ini ada beberapa keterampilan dasar dalam mengajar yang dianggap sangat penting dan berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar, diantara keterampilan tersebut yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan dalam membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan. Dalam hal ini mengharuskan guru untuk menguasai keterampilan dasar tersebut agar pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien dan kegiatan belajar mengajar tersebut dapat berhasil.*

**Kata Kunci:** Keterampilan Dasar Mengajar, Keterampilan Mengelola Kelas, Guru, Metode

### Abstract

*The skill of opening and closing a lesson is not an easy thing to do and is actually not that difficult, but sometimes teachers forget this. The aim of this research is to find out basic skills in teaching, especially in the opening and closing parts of learning. The method used in this research is literature study, the results of this research are several basic skills in teaching which are considered very important and play a role in the success of teaching and learning activities, among these skills are questioning skills, reinforcement skills, variation skills, explanation skills, Skills in opening and closing learning, skills in guiding small group discussions, class management skills, small group and individual teaching skills. In this case, teachers are required to master these basic skills so that learning can be carried out effectively and efficiently and teaching and learning activities can be successful.*

**Keywords:** Basic Teaching Skills, Class Management Skills, Teachers, Methods

### PENDAHULUAN

Pada proses belajar mengajar siswa sebagai pembelajar sangat memerlukan peran guru. Guru memiliki peran sebagai fasilitator, pembuat keputusan pengelola kelas dan pemimpin. (Susanto, 2022). Sebagai fasilitator, guru terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran secara langsung yang memerlukan kemampuan khusus untuk mengajar. Mengajar merupakan kegiatan yang kompleks yang menuntut adanya penguasaan berbagai pengetahuan, keterampilan, dan mampu menanamkan nilai-nilai atau akhlak yang baik kepada siswa. Mengajar tidak dapat disamakan dengan perbuatan mentransfer ilmu dari seorang pendidik kepada peserta didik, dan tidak dapat pula disamakan dengan alih informasi yang dilakukan oleh setiap orang yang ingin melakukannya. Mengajar jauh lebih kompleks daripada sekedar transfer ilmu atau alih informasi karena didalamnya terlibat berbagai kemampuan yang secara simultan, utuh, dan terintegrasi, muncul ketika kegiatan mengajar dilakukan (Nurwahidah, 2020). Oleh karena itu, mengajar yang benar hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang telah menguasai atau memiliki keterampilan atau kemampuan yang kompleks serta memiliki pengetahuan yang luas sesuai dengan bidangnya.

Mengajar sangat erat kaitannya dengan skill/keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar adalah keterampilan/kecakapan calon guru atau guru dalam menyampaikan materi

pelajaran, menguasai bahan pelajaran, memilih model, strategi atau metode yang tepat dan pengelolaan kelas yang tepat dan baik (Isnaniah & Imamuddin, 2022). Kemampuan mengajar mencakup kemampuan mendasar dalam peran dan tugas mengajar, yang mencakup kemampuan dalam cara dan teknik bertanya, memberi penguatan, melakukan variasi pembelajaran, mengorganisasikan kegiatan berdiskusi, mengelola atau manajemen kelas, membuka atau mengawali dan mengakhiri atau menutup pembelajaran, kemampuan mengintegrasikan media belajar, dan kemampuan menintegrasikan adaptasi teknologi. Seorang guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik dalam melakukan pengajaran kepada siswanya memiliki tujuan agar siswa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan. Oleh karena itu, guru hendaknya memiliki keterampilan mengajar agar selalu mempunyai cara-cara yang smart dalam menciptakan suasana belajar di dalam kelas yang menyenangkan sehingga siswa menjadi aktif dan mampu berkolaboratif dengan teman-teman sekelasnya dengan baik dan penuh kegembiraan.

## METODE

Artikel ini ditulis dengan menggunakan studi pustaka yang bertujuan untuk menghimpun data atau karya ilmiah, mengkaji atau mengumpulkan data yang dimiliki oleh alam. Mungkin sudah diterapkan guna pemecahan permasalahan terutama bergantung pada kritik dan studi mendalam tentang pustaka relevan. Di suatu penelitiap sering kali dimulai saat suatu konsep atau konsep yang dikaitkan melalui asumsi terkait hubungan yang diinginkan. Idea dan konsep dari penelitian ini berasal dari ide peneliti sendiri, atau dari sekumpulan ilmu pengetahuan pada karya sebelumnya, yang disebut juga dengan literatur atau literatur. Kemudian, dokumen atau bahan Pustaka tersebut kami gunakan sebagai acuan atau landasan teori untuk penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu kemampuan dasar yang dimiliki oleh guru adalah kemampuan dalam keterampilan mengajar. Kemampuan ini membekali guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar. Keterampilan mengajar adalah untuk mencapai tujuan pengajaran. Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan yang bersifat khusus yang harus dimiliki oleh guru dan calon guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien, dan professional (Andriyani, 2022).

Mengajar tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa, banyak kegiatan juga tindakan yang harus dilakukan, terutama bila menginginkan hasil belajar yang lebih baik untuk siswa. Keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus sesuai dengan keadaan dalam mencapai hasil tertentu, keterampilan bukan hanya meliputi Gerakan motorik melainkan juga perwujudan fungsi mental yang bersifat kognitif.

Keterampilan mengajar merupakan keterampilan yang berkaitan dengan semua aspek kemampuan guru yang berkaitan erat dengan berbagai tugas guru yang berbentuk keterampilan dalam rangka memberi rangsangan juga motivasi kepada siswa untuk melaksanakan aktivitas oleh guru yaitu keterampilan ketika membimbing, mengarahkan, membangun semangat siswa dalam belajar guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan secara terpadu. menyebutkan bahwa keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*), merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku yang bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal ketika akan melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional.

Keterampilan mengajar merupakan kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus yang dimiliki oleh seorang pendidik dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Menggambarkan keterampilan menjadi enam aspek yakni, mengulas pembelajaran sebelumnya, memberikan materi baru, memberikan latihan, memberikan umpan balik (*feedback*), memberikan latihan mandiri, dan mengulas kembali materi yang telah diajarkan.

Keterampilan mengajar ini sangatlah penting dimiliki oleh seorang guru, karena guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, guru harus memiliki keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan pengajar dalam memberikan penjelasan konsep yang terkait dengan materi pembelajaran. keterampilan dasar mengajar sangat banyak memberikan dampak yang baik dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Seperti yang dikemukakan, “pembelajaran adalah suatu proses yang sangat kompleks dan dapat melibatkan berbagai macam aspek” (Irawati, 2020).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian keterampilan mengajar adalah keterampilan yang berkaitan dengan semua aspek kemampuan guru yang berkaitan erat dengan berbagai tugas guru yang berbentuk keterampilan dalam rangka memberi rangsangan dan motivasi kepada siswa untuk melaksanakan aktivitas oleh guru adalah keterampilan untuk membimbing, mengarahkan, membangun siswa dalam belajar guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan secara terpadu.

Maka dari itu, agar dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sangat diperlukan berbagai macam keterampilan, yaitu keterampilan dasar mengajar”. Berikut pengetahuan pada setiap aspek keterampilan dasar mengajar diuraikan sebagai:

1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang harus dimiliki setiap guru agar proses pembelajarannya berjalan dengan efektif dan bermanfaat. Salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh guru adalah keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran ini bukanlah hal yang mudah dan juga bukan hal yang sulit sebenarnya tapi terkadang guru lupa akan pentingnya keterampilan ini. Karena guru seringkali berfikir hal yang terpenting hanya memberikan materi kepada siswa itu sudah cukup. Guru terkadang lupa akan pentingnya menarik minat siswa agar siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan penasaran akan materi apa yang akan diberikan oleh guru. Hal inilah yang tercakup dalam membuka pelajaran (Monica & Hadiwinarto, 2020).

Guru terkadang juga lupa dalam menekankan materi-materi penting dalam kegiatan belajar dan mencari tahu seberapa besar siswa itu mengerti apa yang dia ajarkan kepada siswanya. Hal inilah yang tercakup pada kegiatan menutup pelajaran. Membuka pelajaran merupakan langkah awal seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar. Yang dimaksud dengan membuka pelajaran (*set induction*) adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prokondusi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Sedangkan menutup pelajaran (*closure*) adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar (Khakiim et al., 2016).

Menurut (Wahyulestari, 2018) dalam membuka pelajaran guru haruslah: (1) Menarik perhatian siswa: beberapa cara yang digunakan guru untuk menarik perhatian siswa antara lain dengan variasi gaya mengajar, penggunaan alat bantu mengajar dan pola interaksi yang bervariasi. (2) Menimbulkan motivasi: dengan cara menunjukkan kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide-ide yang bertentangan dan memperhatikan minat siswa. (3) Memberikan acuan: usaha memberikan gambaran yang jelas kepada siswa mengenai yang akan dipelajari dengan cara mengemukakan secara spesifik dan singkat. Antara lain dengan mengemukakan kompetensi dasar, indikator hasil belajar. (4) Membuat kaitan: bahan pengait sangat penting digunakan bila guru ingin memulai pelajaran baru. Antara lain mencari batu loncatan dari pengetahuan yang dimiliki siswa. guru membandingkan atau mempertentangkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah diketahui siswa, mengusahakan kesinambungan pelajaran yang lalu dengan sekarang.

Sedangkan dalam menutup pelajaran guru haruslah: (1) Meninjau kembali dengan cara merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan. (2) Mengevaluasi dengan berbagai bentuk evaluasi, misalnya mendemonstrasikan keterampilan, meminta siswa

mengaplikasikan ide baru dalam situasi yang lain, mengekspresikan pendapat siswa sendiri, dan memberikan soal-soal tertulis serta mengekspresikan ide baru dalam situasi lain, soal tertulis.(3) Memberi dorongan psikolog atau sosial. (4) Interaksi guru dengan siswa saling menghargai dan memberikan dorongan psikologi dan sosial dengan memuji hasil yang dicapai, mengingatkan pentingnya materi, memberi harapan positif, meningkatkan percaya diri siswa akan potensi diri.

2. Keterampilan Menjelaskan

Pada keterampilan ini sangatta tidak bisa dihindari oleh seorang guru karena hampir semua kegiatan pembelajaran mewajibkan guru untuk memberikan penjelasan. Dengan proses menjelaskan materi oleh calon guru dapat memudahkan siswa untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok materi pelajaran yang disampaikan. Penyajian materi yang dikuasai guru berkaitan dengan bahasa yang baik, jelas, sederhana(Fitriani et al., 2022)

3. Keterampilan Bertanya

Dalam keterampilan ini guru memegang peran penting karena dengan keterampilan ini dapat memudahkan proses pembelajaran yang dapat membangun partisipasi dan menumbuhkan minat rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran yang didiskusikan.

4. Keterampilan Membimbing Diskusi kelompok Kecil

Diskusi kelompok merupakan strategi yang dapat membuat siswa mungkin menguasai suatu konsep atau suatu masalah yang dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan teman yang lain. Dimana siswa dapat berpikir, berinteraksi social, serta berlatih bersikap positif. Maka dari itu diskusi kelompok dapat melatih siswa untuk berpikir kreatif serta membina kemampuan berbahasa.

5. Keterampilan Mengelola kelas

Dalam melaksanakan keterampilan mengelola kelas maka perlu diperhatikan komponen keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pembelajaran.

6. Keterampilan Memberikan Penguatan

Penggunaan penguatan dalam kelas dapat mencapai atau mempunyai pengaruh sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran, merangsang dan meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan kegiatan belajar serta membina tingkah laku siswa yang produktif

7. Keterampilan Mengadakan Variasi

Penggunaan variasi dalam proses pembelajaran siswa sangatta berpengaruh untuk membuat siswa lebih menarik mengikuti pelajaran serta bisa membuat siswa gampang mengerti atas pembelajaran yang diajarkan. Variasi ini bisa berupa alat alat yang menunjang keberhasilan mengajar yaitu bisa berupa variasi alat atau bahan yang dapat dilihat (*visual aids*), variasi alat atau bahan yang dapat didengar (*auditif aids*), variasi alat atau bahan yang bisa diraba (*motorik*), dan variasi alat atau bahan yang dapat didengar, dilihat, dan diraba (*audio visual aids*).

8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan

Secara fisik bentuk pengajaran ini ialah berjumlah terbatas, yaitu antara 3-8 orang untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perseorangan. Pengajaran ini memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa dengan siswa.

Sebagai calon seorang guru, para mahasiswa harus menguasai empat kompetensi yang dikuasai oleh seorang guru. Salah satu dari keempat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogi (ilmu atau seni dalam menjadi seorang guru), maka mahasiswa akan mengembangkan kompetensi mengajar ini melalui *Lesson Study*. *Lesson Study* merupakan suatu proses belajar dalam kegiatan pembelajaran. *Lesson Study* bisa dikatakan sebagai upaya pembinaan untuk meningkatkan suatu proses dalam pelajaran yang dilakukan oleh para guru secara kolaboratif dan berkesinambungan, baik dalam merencanakan, melaksanakan, mengobservasi dan melaporkan hasil pembelajaran. diterapkan pembelajaran *Lesson Study* siswa dapat berdiskusi,

mengobservasi, melakukan refleksi, dan meningkatkan keterampilan mengajar dari waktu ke waktu.

## KESIMPULAN

Keterampilan Dasar Mengajar (KDM) merupakan keterampilan yang kompleks, yang pada dasarnya merupakan pengintegrasian utuh dari berbagai keterampilan yang jumlahnya sangat banyak. Diantara keterampilan yang sangat banyak tersebut, terdapat 8 KDM yang dianggap sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar, yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran ini bukanlah hal yang mudah dan juga bukan hal yang sulit sebenarnya tapi terkadang guru lupa akan pentingnya keterampilan ini. Karena guru seringkali berfikir hal yang terpenting hanya memberikan materi kepada siswa itu sudah cukup. Guru terkadang lupa akan pentingnya menarik minat siswa agar siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan penasaran akan materi apa yang akan diberikan oleh guru. Hal inilah yang tercakup dalam membuka pelajaran. Guru terkadang juga lupa dalam menekankan materi-materi penting dalam kegiatan belajar dan mencari tahu seberapa besar siswa itu mengerti apa yang dia ajarkan kepada siswanya. Hal inilah yang tercakup pada kegiatan menutup pelajaran.

## SARAN

Guru haruslah menguasai semua keterampilan dasar mengajar yang berjumlah 8 bukan hanya keterampilan membuka dan menutup pelajaran, karena semua keterampilan itu saling berhubungan. Jika seorang guru hanya terampil dalam satu atau dua saja keterampilan dasar mengajar hasil dari kegiatan belajar mengajar tidak akan maksimal. Selain itu dengan terampil dalam mengajar akan berdampak baik pada semuanya bukan hanya siswa saja tetapi juga akan berdampak baik kepada guru itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, M. (2022). Keterampilan Dasar Mengajar Yang Harus dikuasai Oleh Guru Untuk Meningkatkan Kreativitas & Efektivitas Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komputer*, 1(1), 1–4.
- Fitriani, A., Putri Pratama, N. Y., Putri Isa, S. F., & Yunita, S. (2022). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(1), 1253–1262. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.747>
- Irawati, H. (2020). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Biologi Di Pendidikan Biologi Fkip Uad. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 9(1), 34. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i1.41378>
- Isnaniah, I., & Imamuddin, M. (2022). Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran Mahasiswa Calon Guru Matematika pada Matakuliah Microteaching. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5(3), 147. <https://doi.org/10.24014/juring.v5i3.16870>
- Khakiim, U., Sudana Degeng, I. N., & Widiati, U. (2016). Pelaksanaan Membuka Dan Menutup Pelajaran Oleh Guru Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 1(9), 1730–1734.
- Monica, S., & Hadiwinarto. (2020). Pengaruh Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMKN 1 Lubuklinggau. *Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 12–23. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/jaeducation/article/view/3054>
- Nurwahidah, I. (2020). Kemampuan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Ipa Program Studi Pendidikan Ipa. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 22–33. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1957>
- Susanto, R. (2022). Analisis ketercapaian dimensi keterampilan dasar mengajar guru. *JRTI*

*(Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 98. <https://doi.org/10.29210/30031618000>  
Wahyulestari, M. R. D. (2018). Keterampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA UMJ*, 199–210.